

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT di SMP Terpadu Darul Dakwah masih banyak yang melakukan ketidakjujuran akademik.

Bentuk-bentuk kejujura siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT meliputi mempersiapkan diri dalam menghadapi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam bentuk belajar sebelum ujian, mengerjakan sendiri, bertawakkal atau pasrah dengan jawaban yang dimiliki, tidak menyontek teman, menegakkan kejujuran, dan menasehati teman untuk tidak berbuat curang. Sedangkan bentuk-bentuk ketidakjujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT meliputi mencontek teman, bertanya pada teman sebaya, memanfaatkan kesempatan yang ada, mencari jawaban di internet.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT meliputi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kejujuran akademik siswa adalah kurangnya pemahaman terhadap kecurangan akademik, kurang percaya diri, malas belajar, rendahnya kemampuan akademik siswa, dan malu ketika mendapat nilai rendah Sedangkan faktor eksternalnya adalah .tekanan dari teman, sikap pengawas yang kurang tegas, mudahnya dalam mengakses

internet, ruang yang memudahkan siswa untuk melakukan kecurangan akademik, dan hukuman yang tidak dijalankan.

Sedangkan dari pihak guru dan pengawas sudah menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT di SMP Terpadu Darul Dakwah. Strategi tersebut berupa 1) penguatan pendidikan karakter; 2) pengawasan yang tegas; 3) membatasi koneksi internet; 4) menjalankan *punishment*; 5) penataan ruang evaluasi pembelajaran CBT

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi di atas, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama islam SMP Terpadu Darul Dakwah untuk terus memberikan motivasi dan pengarahan tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan terutama dalam kegiatan evaluasi pembelajaran CBT. Agar kedepannya siswa dapat lebih mempertimbangkan untuk melakukan kecurangan akademik yang memiliki dampak yang tidak baik bagi siswa itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
2. Kepada pengawas kegiatan evaluasi pembelajaran CBT di SMP Terpadu Darul Dakwah untuk lebih tegas dalam mengawasi kegiatan evaluasi pembelajaran CBT serta terus memberi motivasi kepada siswa untuk tidak melakukan kecurangan akademik.

3. Kepada siswa disarankan untuk lebih giat lagi dalam belajar dan lebih memperhatikan nasehat-nasehat yang telah diberikan oleh orangtua, guru, maupun teman sendiri, serta tetap berusaha untuk tidak melakukan kecurangan akademik baik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran CBT atau dalam hal yang lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel yang lain yang lain. Sehingga dapat terungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT serta dapat ditemukan strategi yang dapat mengurangi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT.